



Penertiban Becak dengan Perpanjangan Pelat Nomor

JOGJA - Untuk melakukan penertiban becak yang beroperasi di Kota Jogja, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota mengecek ulang nomor rangka sekaligus perpanjangan Surat Izin Operasional Kendaraan Tidak Bermotor kemarin (12/6). Operasi dilakukan di beberapa titik, yaitu depan Malioboro Mal, Jalan Pabringan, Jalan Pasar Kembang, dan Jalan Bantul.

Nomor rangka yang terletak di bawah jok diketok menggunakan palu agar nomor yang tertera

kelihatan. Petugas juga melakukan pengecekan terhadap nomor urut becak, kode asal, dan tahun masa berlaku. Sebenarnya, sesuai ketentuan, tiap tiga tahun wajib dilakukan cek ulang nomor rangka, surat izin, dan pelat nomor.

Pada pendataan terakhir tiga tahun lalu (2009) jumlah becak yang beroperasi di Kota Jogja sebanyak 8.200 unit. "Kini saatnya dilakukan pendataan ulang," jelas staf Seksi Angkutan Dishub Kota Kus Daryanto ketika ditemui saat

pembagian pelat nomor becak di depan Malioboro Mal.

Pelayanan dengan cara jemput bola seperti itu, menurut Kus, sangat efisien dan tidak merugikan penarik becak. Hal itu jika dibandingkan pelayanan di satu tempat, misalnya di Kantor Dishub, karena pengemudi harus berbondong-bondong menuju tempat tersebut.

Jika ditemukan becak tidak dilengkapi dengan pelat nomer maupun surat izin operasional,

maka akan diberi sanksi tegas. "Yaitu, dilarang beroperasi di wilayah kota," paparnya.

Selain kendaraan tidak bermotor roda tiga, penertiban kemarin juga dilakukan untuk andong. Menurut Kus, saat ini jumlah andong menurun drastis dibandingkan beberapa tahun silam. Penyebab utama adalah gempa bumi pada 2006.

"Penurunan mencapai seribu. Sekarang tinggal 380 andong," jelasnya. Karena gempa, para pemilik andong menjual kuda

dan perlengkapan. Sekarang lebih banyak sekadar hiasan hotel atau penginapan.

Supranowo, 42, pengemudi becak warga Jogonegaran yang mangkal di Malioboro sisi selatan menjelaskan, pelayanan keliling seperti itu menguntungkan dia dan teman-temannya. "Sekarang banyak becak ilegal yang datang ke Jogja hanya pada saat-saat tertentu. Pengecekan ulang seperti ini sangat membantu kami," katanya. **(san/tya)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005